BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mendengar kata museum tentunya akan mengingatkan pada benda-benda kuno atau benda-benda bersejarah yang terkait dengan peradaban dan budaya di masa lampau. Pengertian dari museum sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapatkan perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni dan ilmu, serta tempat menyimpan barang kuno. Sedangkan beberapa ahli seperti halnya Caleb Setiawan memberikan pengertian dari museum yaitu sebagai bangunan untuk menempatkan koleksi obyek untuk diteliti, dipelajari dan dinikmati.

Museum dipandang sebagai tempat barang kuno yang membosankan, padahal museum sendiri memiliki fungsi sebagai suatu sarana edukasi dan rekreasi bagi setiap pengunjungnya. Melihat pandangan sebagian masyarakat terhadap museum, maka tidak heran jika pengunjung dari museum terkesan sangat sedikit. Hal ini tentunya tidak terlepas dari *image* museum yang terkesan statis dan konservatis, di tambah lagi dengan beberapa bangunan museum yang menyeramkan. Namun, ini bukanlah alasan yang dapat dijadikan oleh masyarakat untuk malas berkunjung ke Museum. Karena bagaimanapun juga museum merupakan salah satu tempat untuk dapat mengenal dan mengetahui tentang sebuah sejarah dan proses perkembangan budaya dari sebuah kehidupan di masa lalu kepada masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Museum berperan sebagai saluran yang mampu mengekspresikan suatu sejarah. Museum merupakan bentuk ekspresi simbolik berupa artefak yang merupakan bidang kajian dalam komunikasi budaya (cultural communication).[1] Dalam komunikasi budaya atau komunikasi kultural ini merujuk pada sifat dari wujud ekspresi simbolik yang ada untuk mengekspresikan pikiran-pikiran, perasaan-perasaan, dan informasi dalam berbagai lambang pesan.

Komunikasi kultural berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat, atau lebih tepatnya budaya masyarakat. Dengan berpijak pada pandangan yang demikian maka dapat dikatakan bahwa transformasi budaya yang terjadi pada suatu masyarakat cenderung akan berdampak pada bentuk serta sifat dari komunikasi budaya masyarakat bersangkutan.

Saat ini banyak museum yang mulai sadar akan pentingnya meningkatkan jumlah kunjungan masyarakat, bukan karena alasan profit semata, tetapi lebih kepada mengembalikan fungsi museum sebenarnya sebagai media transmisi pesan-pesan sejarah dan kebudayaan. Sehingga, museum saat ini dibuat lebih menarik supaya tidak terkesan konservatif. Salah satunya adalah museum yang terdapat di daerah Sidoarjo yang terkenal dengan nama museum Mpu Tantular.

Pentingnya promosi dan publikasi mulai disadari oleh setiap lembaga,baik lembaga nonprofit maupun lembaga yang berorientasi dengan profit. Promosi dan publisitas merupakan sarana yang ampuh untuk dapat menarik perhatian publik, termasuk dalam menggaet pengunjung untuk mengunjungi museum.

---

[1] Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara, 2007), hlm.18

Jumlah pengunjung Museum Negeri Mpu Tantular secara keseluruhan meningkat dari tahun 2013 ke tahun 2014. Berdasarkan data pengunjung museum, total pengunjung pada tahun 2013 sebanyak 57.929 orang. Sedangkan pada tahun 2014, jumlah pengunjung di museum penyumbang Pendapatan Asli Daerah Provinsi (PAD) Jatim itu sebanyak 70.207 orang.

Peningkatan jumlah pengunjung didominasi oleh anak sekolah dasar dan sekolah menengah atas, sedangkan pada kalangan umum cenderung merosot. Data tahun 2014 pengunjung dari kalangan umum merosot hingga lebih dari 7.000 orang. Dari data itu, pengunjung dari kalangan umum pada tahun 2013 sebanyak 17.588 orang, sedangkan pada tahun 2014 berjumlah 10.571 orang. Berdasarkan klasifikasi golongan, pengunjung terbanyak tahun 2014 di museum yang didirikan oleh Godfried Hariowald Von Faber ini adalah pengunjung SD, yaitu 27.352 orang. Pengunjung terbanyak kedua dari kalangan SMP, yaitu 20.910 orang.

Karena hal tersebutlah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di museum Mpu Tantular khususnya terkait dengan komunikasi pemasaran yang dilakukan museum Mpu Tantular dengan melakukan event publikasi dan promosi oleh pengelola museum. Signifikasi dari penelitian ini adalah untuk menemukan data dan hasil analisis dari komunikasi pemasaran yang dilakukan museum dalam menarik minat pengunjung khususnya melalui berbagai kegiatan publikasi yang nantinya dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang strategi komunikasi pemasaran yang dijalankan oleh museum Mpu Tantular.

B. Rumusan Masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat latar belakang yang ada, agar penelitian ini tidak terjadi kerancuan, maka penulis membatasi dan merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi pemasaran Museum Mpu Tantular ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan kegiatan menggali dan mengumpulkan data serta berusaha memberikan gambaran pada sebuah peristiwa ataupun kejadian. Setiap penelitian pastilah memiliki tujuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memberikan pemahaman tentang Strategi komunikasi pemasaran strategi komunikasi pemasaran Museum Mpu Tantular

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang memiliki tujuan seperti yang disebutkan di atas, maka diharapkan untuk dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

   Untuk menambah wawasan pengetahuan ilmu komunikasi terkait dengan komunikasi pemasaran.

2. Manfaat Praktis

   a. Untuk diri sendiri: memberikan gambaran tentang strategi komunikasi pemasaran berbasis integrasi media dan event publikasi.

   b. Untuk Museum: sebagai sumbangsih pengetahuan dan masukan bagi pengelola untuk dapat menjalankan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan peran museum sebagai media transformasi budaya melalui kegiatan publikasi dan informasi serta komunikasi pemasaran dengan integrasi media.

c. Untuk masyarakat: untuk memberikan referensi wisata budaya bagi masyarakat berupa yang museum merupakan tempat layak untuk dikunjungi karena dapat meremberikan edukasi dan rekreasi.

E. Kajian Terdahulu

Nama : Septiana Maulina Rahayu

Jenis Karya : Skripsi

Tahun : 2014

Judul : "STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM BISNIS KULINER BERBASIS MIX MEDIA (Studi Deskriptif Kualitatif Foodfezt Yokyakarta"

Metode Penelitian : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dengan menfokuskan penelitian pada strategi komunikasi yang berbasis mix media.

Tujuan Penelitian : Skripsi ini mencoba mengangkat sebuah fenomena tentang Foodfezt yang merupakan tempat makan di daerah yogyakarta, dengan maksud mencoba menggali informasi tentang: Bagaimana strategi komunikasi pemasaran Foodfezt berbasis integrasi media baru dan konsensional (mix media).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Penelitian : Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang strategi komunikasi pemasaran Foodfezt berbasis integrasi media baru dan konsensional (mix media),dapat diperoleh kesimpulan bahwa komunikasi pemasaran berbasis mix media cenderung lebih efektif karena dapat mencangkup semua kalangan.

Jika dibandingkan dengan penelitian atau kajian penelitian terdahulu ini maka perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian dan lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat pengamatan obyek penelitian. Jika pada penelitian sebelumnya memfokuskan strategi komunikasi pemasaran dengan berbasis mix media pada tempat makan foodfezt, maka pada penelitian kali ini selain meneliti tentang strategi komunikasi pada museum juga akan berusaha untuk menemukan bentuk pemasaran yang menjadi andalan dari museum Mpu Tantular dan membahasnya lebih dalam.

F. Definisi Konsep

Definisi konsep dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dari beberapa komponen yang terdapat dalam penelitian ini. Sehingga dengan adanya definisi konsep ini diharapkan dapat menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi.

1. Komunikasi Pemasaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunikasi merupakan dasar utama bagi individu untuk bersosialisasi dengan masyarakat di sekitarnya. Dengan komunikasi pula, seseorang mampu untuk mempengaruhi orang lain untuk menjadi seperti yang diinginkan. Komunikasi juga memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apa pun yang dihadapi.

Dari segi etismologis komunikasi berasal dari bahasa latin *communicato* yang bersumber pada kata *communis* yang berarti sama, dalam arti sama makna, yaitu sama makna mengenai suatu hal, Sedangkan, secara paradigmatis komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui media.

Karena dalam penelitian ini membahas tentang komunikasi pemasaran maka peneliti juga akan memberikan definisi dari pemasaran. Pemasaran pada dasarnya mencakup kegiatan yang berujung pada penjualan dan pengenalan produk. Namun begitu, pemasaran bukanlah semata-mata kegiatan seperti menjual dan mempromosikan sesuatu. Pemasaran adalah suatu konsep yang menyangkut suatu sikap mental dan cara berpikir yang membimbing untuk melakukan suatu cara yang bukan hanya menjual barang tetapi juga menjual jasa, gagasan-gagasan, tempat, hiburan dan kegiatan-kegiatan nirlaba seperti yayasan sosial dan keagamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Asosiasi Pemasaran Amerika (AMA) yang anggotanya terdiri atas sejumlah besar profesional pemasaran di Amerika Serikat dan Kanada, mendefinisikan pemasaran sebagai proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, harga, promosi dan distribusi ide, barang, dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan individu serta tujuan organisasi.

Jadi Komunikasi Pemasaran dapat disimpulkan sebagai sebuah bentuk hubungan atau proses penyampaian pesan yang diperuntukkan untuk menjual sebuah jasa atau barang, atau mempromosikan suatu tempat untuk dapat menarik jumlah pengunjung.

2. Museum

Museum adalah institusi permanen, nirlaba, yang melayani kebutuhan publik dengan sifat terbuka dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengkomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan dan kesenangan.

G. Metodologi Penelitian

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan, sedangkan penelitian pada hakekatnya adalah suatu proses atau wahana untuk menemukan kebenaran dan melalui proses yang panjang menggunakan metode atau langkah-langkah prinsip yang terencana dan sistematis guna mendapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemecahan masalah atau mendapat jawaban terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Model pendekatan ini dipilih karena Menurut Whitney dan Moh. Nazir bahwa metode diskriptif adalah pencarian fakta dengan intepretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu baik sosial-emosional maupun sosial psikologikal, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari sebuah fenomena.

Peneliti juga menggunakan jenis penelitian kualitatif. Untuk mengadakan pengkajian selanjutnya terhadap istilah penelitian kualitatif perlu dikemukakan definisinya. David Williams (1995) dalam buku metodologi penelitian kualitatif karya Lexy J. Moleong menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang tertarik secara alamiah.

Dalam penelitian ini, posisi peneliti adalah sebagai pengamat yang berupaya menyiapkan data-data yang bersifat empiris yang berisi deskripsi detail mengenai masalah yang diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

a. Subyek

Subyek penelitian kali ini adalah pengelola dari museum Mpu Tantular yang mengetahui secara detail tentang seluk beluk museum dan yang bertanggung jawab atas komunikasi pemasaran, kegiatan publikasi dan promosi yang dilakukan oleh museum Mpu Tantular. Teknik yang digunakan dalam menentukan subyek adalah *purposive Sampling,* yang dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih. Dalam hal ini, peneliti memilih kepala bagian bimbingan edukasi dan preparasi sebagai subyek awal. Peneliti juga mencari subyek penelitian yang memiliki hubungan langsung dengan tema yang peneliti tentukan terkait dengan komunikasi pemasaran.

b. Obyek

Obyek dalam penelitian ini adalah terletak pada bagaimana strategi komunikasi pemasaran pada museum Mpu Tantular serta bentuk pemasaran yang menjadi andalan dari museum Mpu Tantular. Yang akan diamati dan dianalisis peneliti dengan menggunakan teori *mix marketing*.

c. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di Museum Mpu Tantular yang terletak di jalan buduran-jembatan layang, Sidoarjo. Peneliti memilih tempat ini karena museum ini merupakan tempat yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalamnya memamerkan berbagai peninggalan sejarah dari berbagai waktu.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam sebuah penelitian jenis data yang diperlukan, digolongkan menjadi dua yakni:

1. Jenis Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh saat melakukan penelitian langsung di lapangan. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data tentang rekonstruksi budaya dan budaya sebagai media komunikasi di museum Mpu Tantular melalui wawancara dengan narasumber, serta pengamatan langsung selama berada di lapangan.

2. Jenis Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang diperoleh melalui usaha peneliti sendiri misalnya dokumentasi kegiatan, foto, dan lain sebagainya.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer didapat dari wawancara terbuka yang akan dilakukan dengan mengajukan beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan yang berkembang. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan konsep-konsep yang dipahami informan apabila terdapat suatu hal yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut.

Penentuan sumber data primer menggunakan metode *purposive sampling*, yakni dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih. Peneliti akan berusaha informan tersebut dapat mewakili dari segala lapisan. Dengan demikian diusahakannya agar informan itu memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif.

Informan yang akan diambil peneliti adalah kepala bagian preparasi dan bimbingan edukasi pada museum Mpu Tantular.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang sudah ada yang dimiliki oleh Museum Mpu Tantular. Data sekunder merupakan sumber data lapangan tambahan yang berfungsi sebagai pendukung data primer. Data primer berupa hasil wawancara dari narasumber yang telah ditentukan. Sedangkan pendukungnya, sumber data sekunder berupa dokumentasi foto kegiatan atau selama proses pengamatan berlangsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian ini. Adapun tahap penelitian secara umum terdiri dari empat tahap, yaitu :

a. Tahap Pra-lapangan

Dalam melakukan tahapan ini peneliti perlu mempertimbangkan etika dalam penelitian lapangan, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Memilih lapangan penelitian, dalam pemilihan lapangan penelitian peneliti harus mempertimbangkan hal-hal yang mungkin menyulitkan peneliti dalam melakukan penelitian di museum Mpu Tantular misalnya, keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga.
2. Mengurus perizinan, peneliti mengurus perizinan dibagian Prodi Ilmu Komunikasi dan diajukan kepada petugas bagian perizinan di Museum Mpu Tantular.
3. Memilih dan mencari data melalui informan, hal ini dilakukan untuk membantu mempermudah memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dari beberapa informan yang memiliki kredibilitas dalam pemenuhan data dan yang sesuai dengan kriteria peneliti..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menyiapkan perlengkapan penelitian, semua perlengkapan yang bersifat teknis maupun non teknis peneliti siapkan secara sempurna.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mulai masuk pada lapangan penelitian guna mencari data yang akurat serta dibatasi tiga bagian yaitu :

1. Memahami latar penelitian

   Memahami latar penelitian diperlukan agar peneliti lebih mengetahui seluk beluk Museum Mpu Tantular yang menjadi tempat penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara, mengikuti mengamati dan menganalisis kegiatan di Museum Mpu Tantular terutama mengenai rekonstruksi budaya sebelum menulis laporan penelitian.

2. Memasuki lapangan

   Kegiatan ini dilakukan denga cara mengikuti kegiatan di Museum,sehingga dengan hal itu peneliti dapat mengetahui komunikasi pemasaran di museum Mpu Tantular yang berbasis integrasi media dan event publikasi serta promosi.

3. Berperan serta sambil mengumpulkan data

   Kegiatan ini dilakukan dengan cara mendekati narasumber pada saat berlangsungnya kegiatan serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan wawancara dengan berbagai informan yang masuk dalam kriteria sebagai informan.Pengumpulan data juga dilakukan melalui kegiatan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bogdan dan Biklen, 1982) dalam buku metode penelitian kualitatif, Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data-data berupa hasil wawancara, pengamatan lapangan, serta dokumen-dokumen yang mendukung yang kemudian disusun, dikaji, serta ditarik kesimpulan dan dianalisa dengan analisis induktif.

d. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian sehingga peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil laporan. Hal ini dilakukan peneliti setelah mengikuti kegiatan di museum Mpu Tantular, dan menganalisnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Teknik Pengumpulan Data

   a. Wawancara Mendalam (*Depth Interiew*)

      Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Informan pada penelitian kali ini diambil dari sumber data primer yang kriterianya sudah dipilih peneliti.

   b. Pengamatan

      Pengamatan dilakukan selama berada di museum Mpu Tantular. Pengamatan dilakukan dengan meneliti langsung kegiatan yang berada di museum Mpu Tantular. Metode ini lebih memungkinkan periset mengamati kehidupan individu atau kelompok dalam situasi riil, dimana terdapat *setting* yang riil tanpa dikontrol atau diatur secara sestematis.

   c. Dokumentasi

      Dokumentasi diperlukan untuk memperkuat fakta yang ditemukan dari penelitian yang lakukan. Dokumentasi yang diambil berupa foto, hasil wawancara tertulis, serta dokumentasi kegiatan yang dimiliki museum Mpu Tantular.

6. Teknik Analisis Data

   Analisis data kualitatif, menurut Bogdan & Biklen (1982) dalam buku metodologi penelitian kualitatif karya Lexy J. Moleong adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif selalu bersifat induktif, alur kegiatan analisis terjadi secara bersamaan dengan :

a. Reduksi data, dengan melakukan pemilihan dan menganalisa data-data yang didapat. Proses ini akan dilakukan selama penelitian.
b. Display data, dari sebagian data yang telah didapat akan langsung diolah sebagai setengah jadi yang nantinya akan dimatangkan melalui data-data selanjutnya.
c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, merupakan suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, membuat rumusan proposisi yang terkait dan mengangkatnya sebagai temuan penelitian. Dari sini peneliti akan mulai mencari arti dari setiap data yang terkumpul, menyimpulkan serta memverikasi data tersebut.

Pada tahap reduksi data peneliti berusaha untuk memilah data-data yang dianggap penting dan akurat. Baik data dari sumber primer maupun data dari sumber ssekunder, oleh karena itu, pada tahap ini membutuhkan ketelitian dan kecermatan agar tidak salah dalam memilih data yang paling akurat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikutnya dari data yang sudah diperoleh dan dipilah mana yang akurat, akan diolah menjadi setengah jadi. Hal tersebut berlangsung sementara, karena jika ada data baru yang lebih akurat, maka data sebelumnya akan dihapus. Ini terjadi pada tahap display data.

Tahap berikutnya adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan setelah data yang diperoleh dari penelitian di Museum Mpu Tantular tentang rekonstruksi museum, maka akan diambil kesimpulan yang akan menjadi hasil temuan dalam penelitian.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu:

a. Perpanjangan keikutsertaan, peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan banyak mempelajari 'kebudayaan', dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari informan serta membangun kepercayaan subyek. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut agar peneliti terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi jika ditemukan data yang tidak valid. Dalam perpanjangan keikutsertaan, peneliti melakukannya dengan cara mengamati dan menganalisis kegiatan di Mpu Tantular dengan mendatangi lokasi langsung.

b. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, teknik ini dilakukan dengan mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Cara yang dilakukan adalah mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya serta memiliki pengetahuan umum yang sama tentang rekonstruksi museum menuju budaya modern, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

c. Triagulasi, teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Trianggulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dalam berbagai pandangan. Peneliti melakukannya dengan cara mengajukan berbagai macam pertanyaan kepada informan, mengecek dengan sumber-sumber data yang didapat, serta memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan penelitian ini, maka penulis merinci dalam sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN. Berisi pendahuluan yang dipaparkan mengenai konteks penelitian, fokus dalam penelitian, tujuan dari penelitian, dan juga manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka konseptual penelitian, metode penelitian, dijelaskan uraian singkat mengenai sistematika pembahasan penulisan proposal penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORI. Pada bab ini mendeskripsikan kajian pustaka, kajian pustaka berisi uraian tentang landasan teori terkait dengan Strategi Komunikasi Pemasaran yang bersumber dari kepustakaan. Pada bab ini terdiri dari kajian pustaka yang berkaitan dengan komunikasi pemasaran, khususnya pada museum Mpu Tantular di Sidoarjo.

BAB: III PENYAJIAN DATA. Bab ini mendeskripsikan secara umum mengenai obyek penelitian dan deskripsi hasil penelitian yang menyajikan data penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

BAB VI: ANALISIS DATA. Berisi tentang analisis atau pembahasan data yang menghasilkan temua penelitian serta konfirmasi temuan dengan teori.

BAB V: PENUTUP. Merupakan bagian terkahir dalam penulisan penelitian. Berisi tentang kesimpulan, saran-saran berkenaan dengan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id